



**PANDANGAN GEREJA KATOLIK DALAM MENYIKAPI  
KASUS BUNUH DIRI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**OLEH:**

**ALBERTUS CARLES**

**NPM:19.75.6509**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**


**2023**

## LEMBARAN PENERIMAN JUDUL

1. Nama : Albertus Carles
2. NPM : 19.75.6509
3. Judul : Pandangan Gereja Katolik Dalam Menyikapi Kasus Bunuh Diri

4. Pembimbing:

1. Dr. Antonio Camnahas

  
.....

(Penanggung Jawab)

2. Dharsam G.P. Josaphat, Drs., M.A.

  
.....

3. Dr. Petrus Sina

  
.....

5. Tanggal Diterima

: 05 September 2022

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian dari  
Syarat-Syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

10 Juni 2023

Mengesahkan

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

Rektor



*GUEN*

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Antonio Camnahas

*Antonio Camnahas*

2. Dharsam G.P. Josaphat, Drs., M.A.

*Dharsam G.P. Josaphat*

3. Dr. Petrus Sina

*Petrus Sina*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Albertus Carles

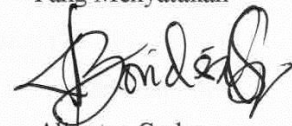
NPM: 19. 75. 6509.

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau Lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

IFTK Ledalero April 2023

Yang Menyatakan



Albertus Carles

## **KATA PENGANTAR**

Bunuh diri merupakan salah satu fenomena yang marak terjadi dewasa ini. Banyak orang gagal untuk mengendalikan dirinya karena beragam persoalan hidup yang dialaminya. Kebanyakan dari mereka yang mengambil jalan ini kehilangan kesadaran akan makna hidup yang dipercayakan Allah. Makna kehidupan sebagai karunia Allah mengalami pergeseran makna karena adanya situasi sulit dan penderitaan yang dialami manusia. Situasi sulit yang dihadapi manusia seakan mengaminkan tindakan bunuh diri sebagai jalan keluar dari situasi sulit yang dihadapinya. Tindakan ini disadari sebagai bentuk penyangkalan atas otoritas Allah sebagai Pencipta. Kehendak bebas yang diberikan Allah disalahgunakan oleh manusia dalam bentuk tindakan bunuh diri. Tindakan bunuh diri sama halnya dengan menyamakan hidup manusia dengan pencipta di mana manusia mengambil hak Allah untuk mematikan serta menghidupkan. Manusia pada dasarnya tidak mempunyai hak untuk menghilangkan nyawanya sendiri dan juga orang lain. Tugas manusia sebagai ciptaan hanyalah sebatas menjaga dan melestarikan kehidupan itu.

Gereja adalah institusi yang berperan untk memberikan pemahaman kepada masyarakat bahaya dari tindakan bunuh diri. Melalui berbagai dokumen yang diberikan, Gereja memberikan pemahaman dan pandangan yang berpihak pada penghargaan terhadap hidup manusia. Hidup manusia adalah sesuatu yang suci dan kudus. Kehidupan tersebut harus dijaga dan dilindungi sebagai tanda kehadiran Allah atas diri manusia. Oleh karena itu, penulis melalui skripsi dengan judul “PANDANGAN GEREJA KATOLIK DALAM MENYIKAPI KASUS BUNUH DIRI” mencoba melihat kembali pandangan Gereja terhadap nilai kehidupan manusia.

Penulis menyadari campur tangan dan peran penting berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Penulis pertama-tama bersyukur atas kasih dan intervensi Tuhan yang telah membantu penulis melalui bimbingan Roh kudus-Nya. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang dengan caranya masing-masing membantu pengerjaan skripsi ini. Dengan hati yang tulus, penulis

mengucapkan terimakasih kepada Dr. Antonio Camnahas selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengoreksi tulisan ini dan menyumbangkan ide-idenya demi penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih pula kepada Dharsam J.P. Jhosaphat, Drs., M.A, sebagai dosen penguji yang dengan teliti mengoreksi tulisan skripsi ini, memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sangat berarti dan dengan rendah hati memberikan masukan untuk diperbaiki demi kelayakan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pendidikan IFTK Ledalero yang telah menyediakan berbagai sarana, khususnya buku-buku di perpustakaan yang telah menunjang penulisan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada segenap anggota Komunitas Seminari Tinggi Interdioesan St. Petrus Ritapiret, Maumere. Tak lupa pula penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada kepada kedua orang tua: Bapak Wilhelmus Pampur dan Mama Margareta Tiul, yang telah dengan penuh cinta dan kasih sayang serta doa yang tulus memberikan dukungan untuk masa depan penulis. Kepada sanak saudara: Kakak Encik dan kakak Akri, adik Densi, Tony, Lesta dan Yohan yang telah menyemangati penulis dengan senyuman dan kasih yang tulus. Terimakasih Juga kepada Keluarga besar Majung-Waso yang selalu menjadi penyemangat dan penghibur bagi penulis.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dengan hati yang terbuka penulis menerima semua kritikan, masukan serta saran demi penyempurnaan tulisan ini.

Ledalero, 8 Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMN JUDUL .....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL .....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.4 Metode Penulisan.....	6
1.5 Sistematika penulisan.....	7
<b>BAB II HAKEKAT BUNUG DIRI.....</b>	<b>8</b>
2.1 Defenisi Bunuh Diri .....	8
2.2 Tipe-tipe Bunuh Diri .....	12
2.2.1 Tipe Anomik .....	12
2.2.2 Tipe Altruistik .....	14
2.2.3 Tipe Egoistik .....	15
2.2.4 Tipe Fatalistik .....	17
2.3 Fakro-faktor Penyebab Bunuh Diri.....	19
2.3.1 Penyakit-penyakit Jiwa .....	19
2.3.1.1 Depresi .....	19
2.3.1.2 Schozophrenia.....	21
2.3.1.3 Penggunaan Alkohol dan Narkotik .....	22
2.3.1.4 Krisis Kepribadian .....	23
2.3.1.5 Kondisi Keluarga .....	24
2.3.1.6 Pengaruh Media Massa .....	25
2.4 Tujuan Bunuh Diri .....	25
2.4.1 Bunuh Diri Sebagai Bentuk Usaha Pembebasan Diri dari Persoalan Hidup .....	25
2.4.2 Bunuh Diri Sebagai Aksi Teror.....	26
2.4.3 Bunuh Diri Sebagai Aksi Untuk Melindungi Organisasi.....	27

<b>BAB III PANDANGAN GEREJA TENTANG BUNUH DIRI.....</b>	<b>28</b>
3.1 Dasar Pandangan Gereja .....	28
3.1.1 Keluhuran Martabat Manusia.....	28
3.1.2 Nilai Hidup Manusia .....	30
3.1.3 Hak Asasi Manusia .....	33
3.1.4 Manusia Berpribadi .....	36
3.2 Bunuh Diri Dalam Pandangan Gereja.....	38
3.2.1 Pandangan Biblis.....	39
3.2.1.1 Perjanjian Lama .....	39
3.2.1.2 Perjanjian Baru.....	40
3.2.2 Pandangan Magisterium Gereja .....	41
3.2.2.1 Paus Yohanes XXIII (Pacem in terris).....	42
3.2.2.2 Paus Yohanes Paulus II (evangelium vitae).....	43
3.2.2.3 Katekismus Gereja Katolik .....	44
3.2.3 Bunuh Diri dari Tinjauan Agama-agama Lain.....	45
3.2.3.1 Bunuh Diri Dalam Pandangan Agama Yahudi .....	45
3.2.3.2 Bunuh Diri Dalam Pandangan Agama Islam .....	46
3.2.3.3 Bunuh Diri Dalam Pandangan Agama Hindu dan Budha.....	47
<b>BAB IV BUNUH DIRIBERTENTANGAN DENGAN AJARAN GEREJA</b>	
<b>KATOLIK.....</b>	<b>49</b>
4.1 Pengantar.....	49
4.2 Prinsip Dasar Ajaran Gereja Katolik Tentang Pribadi Hidup Manusia .....	50
4.2.1 Nilai Hidup Manusia Yang Tidak Dapat Diganggu Gugat.....	51
4.2.2 Prinsip Martabat Setiap Pribadi Adalah Anugerah Yang Kudus .....	52
4.2.3 Manusia Sebagai Gambar Dan Citra Allah.....	54
4.3 Bunuh Diri Dan Ajaran Gereja .....	56
4.3.1 Menolak Berbagai Argumentasi Yang Mendukung Bunuh Diri .....	56
4.3.2 Bunuh Diri Berbeda Dengan Kemartiran.....	58
4.3.3 Bunuh Diri Adalah Dosa.....	60
4.3.4 Beberapa Pandangan Yang Mengatakan Bahwa Bunuh Diri Adalah Dosa.....	63
4.3.4.1 Bunuh Diri Dan Kebungkaman Alkitab Suatu Tanda Persetujuan Terhadap Tindakan .....	64
4.3.4.2 Bunuh Diri Dan Perintah Jangan Membunuh .....	64
4.3.4.3 Kesucian Hidup Manusia .....	66
4.3.4.4 Bunuh Diri Dan Kekurangan Iman .....	68
4.3.4.5 Bunuh Diri Adalah Dosa Berat .....	69
4.4 Sikap Gereja Terhadap Pelaku Bunuh Diri .....	70
4.4.1 Penolakan Terhadap Bunuh Diri Dalam Katekismus Gereja Katolik.....	70
4.4.1.1 Alasan Penolakan Karena Allah Adalah Sumber Hidup Manusia.....	70
4.4.1.2 Bunuh Diri Bertentangan Dengan Kecondongan Kodrati Manusia Untuk Memelihara Kehidupan.....	71



4.4.1.3 Alasan Penolakan Dengan Pengecualian .....	72
4.4.1.4 Gereja Tetap Mendoakan Pelaku Bunuh Diri .....	73
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>75</b>
5.1 Kesimpulan .....	75
5.2 Usul Dan Saran .....	77
5.2.1 Bagi Setiap Manusia .....	78
5.2.2 Bagi Gereja Katolik.....	79
5.2.3 Bagi Keluarga Katolik .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>81</b>